



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN MERDEKA BELAJAR

**TAHUN 2021
POLITEKNIK NEGERI BATAM**

Pedoman Merdeka Belajar Politeknik Negeri Batam

Hak Cipta: ©2021 pada Politeknik Negeri Batam
Dilindungi Undang-Undang
Diterbitkan oleh: Politeknik Negeri Batam

MILIK POLITEKNIK NEGERI BATAM
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Edisi ke: 1

Tim Penyusun:

Siti Aisyah
Evaliata Br. Sembiring
Asrizal Deri Futra
Ihsan Saputra
Siti Noor Chayati
Winanda Wahana Warga Dalam

Layout designer:

Muhammad Fadli Kumangki

Lembar Pengesahan Pedoman Merdeka Belajar Politeknik Negeri Batam

Edisi ke- : 1

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Ttd	
Perumusan	Siti Aisyah Evaliata br. Sembiring Asrizal Deri Futra Ihsan Saputra Siti Noor Chayati Winanda Wahana Warga Dalam	Tim Penyusun		Mei-Agustus 2021
Pemeriksaan	Ahmad Riyad Firdaus	Pudir 1		Agustus- September 2021
Penetapan	Uuf Brajawidagda	Direktur		1 Oktober 2021

DAFTAR ISI

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Landasan Hukum	1
I.3. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar	2
II.1 Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi	4
2.1.1 Pertukaran Pelajar	7
A. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama	7
B. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.....	8
C. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda	8
2.1.2 Magang.....	9
2.1.3 Studi/Proyek Independen	10
2.1.4 Penelitian/Riset	10
2.1.5 Proyek Kemanusiaan	11
2.1.6 Kegiatan Wirausaha	11
2.1.7 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.....	12
2.1.8 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	13
II.2 Kegiatan Merdeka Belajar yang difasilitasi di dalam Program Studi Politeknik Negeri Batam .	14
REFERENSI.....	16
LAMPIRAN FORMAT	17
LAMPIRAN 1.1 FORMULIR PENDAFTARAN MERDEKA BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI	17
LAMPIRAN 1.2 ASESSMENT PORTOFOLIO	18
LAMPIRAN 1.3 INSTRUMEN ASESMEN.....	19
LAMPIRAN 2.1 FORMULIR PENDAFTARAN MERDEKA BELAJAR YANG DIFASILITASI DI DALAM PROGAM STUDI	22
LAMPIRAN 2.2 SURAT KEPUTUSAN MERDEKA BELAJAR POLITEKNIK NEGERI BATAM.....	26
LAMPIRAN 3. UMPAN BALIK MAHASISWA MERDEKA BELAJAR	28

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah Merdeka Belajar yang tujuannya adalah mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Pada pasal 18 Permendikbud nomor 3 tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa: pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana terapan dapat dilaksanakan antara lain:

1. Mengikuti seluruh proses pembelajaran **dalam program studi** pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan
2. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di **luar program studi**.

Dalam hal ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk:

1. selama **1 (satu) semester** atau setara dengan **20 (dua puluh) sks** menempuh pembelajaran di **luar program studi** pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
2. paling lama **2 (dua) semester** atau setara dengan **40 (empat puluh) sks** menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di **luar Perguruan Tinggi**.

Penerapan Merdeka Belajar ini juga selaras dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 yang menyebutkan bahwa kegiatan Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. Selain itu, Merdeka Belajar juga menjadi salah satu standar mutu Pendidikan Politeknik Negeri Batam khususnya Standar Isi Pembelajaran butir 14 dan 15 yang harus dicapai oleh Jurusan dan Program Studi terkait dengan penyusunan kurikulum dengan model implementasi merdeka belajar serta memfasilitasi kegiatan Merdeka Belajar mahasiswa dimulai dari perencanaan hingga evaluasinya.

I.2. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 7 Tahun 2020, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Negeri Batam.

I.3. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar

Tujuan dari kebijakan dan pelaksanaan Merdeka Belajar adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

BAB II

BENTUK KEGIATAN MERDEKA BELAJAR

Bentuk kegiatan Merdeka Belajar yang diterapkan di Politeknik Negeri Batam terdiri dari dua kegiatan utama yaitu [1]:

1. Kegiatan Merdeka Belajar di luar Program Studi;
2. Kegiatan Merdeka Belajar yang difasilitasi di dalam Program Studi

Penyetaraan Bobot/Kredit Kegiatan Merdeka Belajar

Penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar dapat dilakukan dalam bentuk bebas (berdasarkan pembagian Learning Outcome), terstruktur (melakukan penyetaraan dengan mata kuliah yang ada pada program studi) ataupun gabungan antara bentuk bebas dan terstruktur. Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran) [2].

“A curriculum is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process, (Kelly 2009)”.

Penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar Politeknik Negeri Batam dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*), bentuk terstruktur (*structured form*) dan bentuk hybrid (gabungan bentuk bebas dan bentuk terstruktur).

Bentuk Asesmen Merdeka Belajar

1. Bentuk bebas

Bentuk bebas yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Batam dapat terdiri dari dua kondisi yaitu:

- a. Bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.
- b. Bentuk bebas juga dapat diartikan sebagai bentuk adopsi langsung mata kuliah yang diambil di Program studi lain tanpa harus melakukan proses ekivalensi.

Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

2. Bentuk terstruktur

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Kredit kegiatan merdeka belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah asal yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan merdeka belajar.

Selain kedua bentuk tersebut, penerapan bentuk merdeka belajar juga dapat berbentuk hibrida, yaitu gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

Standar Mutu Merdeka Belajar

Untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan merdeka belajar, baik program studi maupun tim reviewer merdeka belajar wajib mempertimbangkan beberapa mutu berikut sebagai bagian dari proses penentuan pelaksanaan kegiatan yaitu:

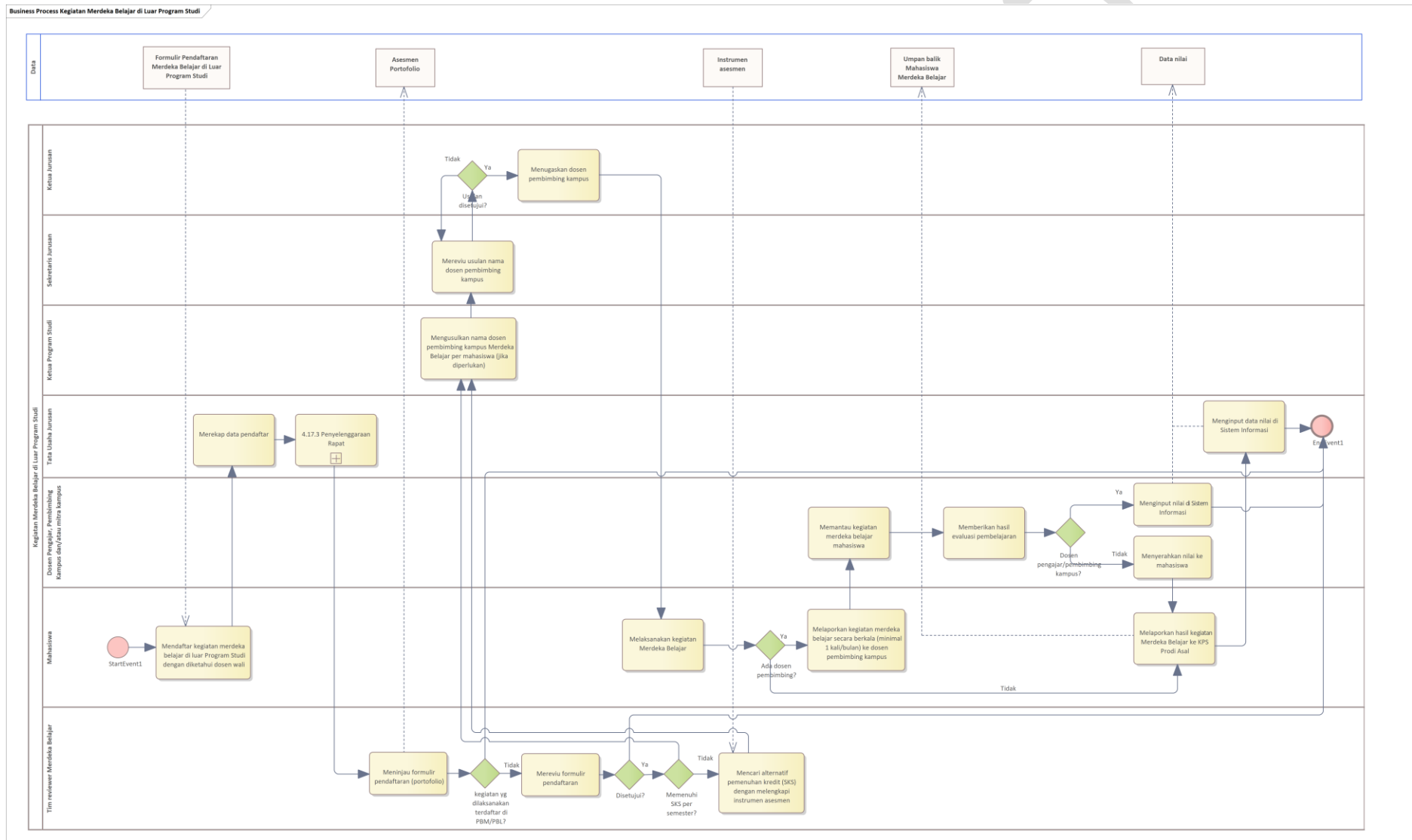
1. Mutu kompetensi peserta
 - Peserta memenuhi kualifikasi minimal pendaftaran untuk setiap program yang ditawarkan.
2. Mutu pelaksanaan
 - Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar mengikuti prosedur yang ditetapkan.
 - KPS memantau dan mengevaluasi penerapan kegiatan merdeka belajar di Prodi masing-masing secara berkala.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal
 - Kegiatan merdeka belajar yang diikuti mahasiswa mendapatkan pembimbingan internal dan/atau eksternal.
 - Dosen pembimbing internal dan atau eksternal wajib memantau penerapan kegiatan oleh mahasiswa secara berkala dan memberikan hasil evaluasi/penilaian kepada mahasiswa yang dibimbing di setiap akhir pelaksanaan kegiatan.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan
 - Program studi penyelenggara kegiatan merdeka belajar mengidentifikasi dan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung di awal pelaksanaan kegiatan.
5. Mutu laporan dan presentasi hasil
 - KPS melaporkan pelaksanaan kegiatan merdeka belajar kepada manajemen secara berkala setiap semester.
 - Setiap mahasiswa wajib melaporkan dan/atau mempresentasikan hasil kegiatan merdeka belajar ke Program Studi asal di setiap akhir kegiatan.
6. Mutu penilaian
 - Rubrik penilaian disampaikan ke peserta kegiatan setiap awal pelaksanaan kegiatan.
 - Penilaian kegiatan merdeka belajar bersifat transparan dan dipublikasi di setiap akhir pelaksanaan kegiatan.

II.1 Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi

Secara rinci, kegiatan Merdeka Belajar di luar Program Studi dilaksanakan dengan mengikuti tahapan seperti ditunjukkan pada gambar 1. Adapun tanggungjawab masing-masing pihak dijelaskan sebagai berikut:

1. Mahasiswa:
 - a. Mendaftar kegiatan Merdeka Belajar melalui pengambilan mata kuliah di SID, mencantumkan dalam Formulir Rencana Studi (FRS) dengan melalui proses konsultasi bersama dosen wali (pembimbing akademik);
 - b. Melaporkan kegiatannya secara berkala dengan pembimbing kampus (jika ada);
 - c. Melaporkan hasil kegiatan Merdeka Belajar ke KPS.
2. Dosen Pembimbing kampus dan/atau mitra kampus:
 - a. Memantau perkembangan kegiatan Merdeka Belajar mahasiswa bimbingan;
 - b. Memberi penilaian jika dibutuhkan (menyesuaikan dengan jenis Merdeka Belajar yang diambil mahasiswa).
3. Tim reviewer Merdeka Belajar:
 - a. Meninjau formulir pendaftaran calon mahasiswa Merdeka Belajar;

- b. Menentukan alternatif pemenuhan SKS jika kredit tidak memenuhi persyaratan Merdeka Belajar.
 - c. Menelaah pemenuhan Capaian Pembelajaran mahasiswa berdasarkan kurikulum yang tersedia; Menentukan mata kuliah dan jumlah mata kuliah Merdeka Belajar yang dapat diambil mahasiswa di luar Prodi.
4. Program Studi dan Jurusan:
- a. Memfasilitasi pendaftaran mahasiswa;
 - b. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta menindaklanjuti kegiatan Merdeka Belajar;
 - c. Mengatur kuota peserta merdeka belajar yang dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan di luar Program Studi;
 - d. Menentukan dosen pembimbing jika diperlukan;
 - e. Mengarsip nilai mahasiswa.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Merdeka Belajar di luar program studi baik di dalam maupun di luar Politeknik Negeri Batam yang tertuang dalam prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi

Persyaratan umum yang berlaku di Politeknik Negeri Batam sebagai implementasi kegiatan Merdeka Belajar di luar Politeknik Negeri Batam adalah:

1. Mahasiswa Politeknik Negeri Batam dapat melaksanakan pembelajaran maksimum 40 sks yang setara dengan maksimum 2 semester dengan mengambil 1 atau lebih dari 8 pilihan kegiatan Merdeka Belajar yaitu:
 - a. **Pertukaran Pelajar;**
 - b. **Magang;**
 - c. **Studi Proyek Independen;**
 - d. **Penelitian/Riset;**
 - e. **Proyek Kemanusiaan;**
 - f. **Kegiatan Wirausaha;**
 - g. **Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan;**
 - h. **Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik;**

jika belum terakomodasi didalam aktivitas PBM Polibatam.

2. Kegiatan Merdeka Belajar di luar Program Studi di dalam Politeknik Negeri Batam **hanya** berbentuk pertukaran pelajar yang setara dengan maksimum 20 sks (1 semester). Persyaratan khusus kegiatan merdeka belajar di luar PS di dalam Polibatam diatur di subbab pertukaran pelajar poin a.
3. Pembelajaran di luar Politeknik Negeri Batam dapat dilaksanakan **mulai semester 2**.
4. Mahasiswa dapat mengikuti diantara 8 kegiatan Merdeka Belajar dengan menggunakan **kode mata kuliah tetap** yang tersedia pada kurikulum asal (yang membutuhkan proses ekivalensi) dan/atau **kode mata kuliah pilihan** yang disediakan pada kurikulum asal tergantung dari program yang diikuti (tercantum di dalam masing-masing persyaratan khusus kegiatan Merdeka Belajar).
5. Untuk pemenuhan kredit mencapai 40 sks dapat dilakukan dengan penyetaraan bobot **berbentuk bebas** (berdasarkan pembagian Learning Outcome), **berbentuk terstruktur** (melakukan penyetaraan dengan mata kuliah yang ada pada program studi) ataupun **berbentuk campuran keduanya**, yang disesuaikan dengan jenis kegiatan Merdeka Belajar. Penentuan pemenuhan kredit dilakukan oleh tim reviewer kegiatan Merdeka Belajar yang ditunjuk per Jurusan. Persyaratan pemenuhan kredit diatur lebih rinci pada persyaratan khusus setiap jenis kegiatan Merdeka Belajar.

2.1.1 Pertukaran Pelajar

A. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk **mata kuliah pilihan**.

Mekanisme

Pelaksanaan pertukaran pelajar antar program studi pada perguruan tinggi yang sama mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus yang berlaku di Politeknik Negeri Batam sebagai implementasi kegiatan Pertukaran Pelajar antar Program Studi di lingkungan Politeknik Negeri Batam adalah:

1. Politeknik Negeri Batam menggunakan bentuk **bebas** untuk penyetaraan bobot kegiatan pertukaran pelajar dengan menggunakan kode mata kuliah Program Studi tujuan.
2. Kegiatan Pertukaran Pelajar di luar Program Studi di dalam Politeknik Negeri Batam maksimum setara dengan 20 SKS yang dapat dilaksanakan pada satu semester; dan/atau Pengambilan mata kuliah di luar Program Studi di dalam Politeknik Negeri Batam ini dapat diambil maksimal 20 sks yang tersebar minimal mulai semester 2 sampai semester 4 (untuk D3) atau semester 6 (untuk D4).
3. Pemenuhan kredit kegiatan Pertukaran Pelajar di luar Program Studi di dalam Politeknik Negeri Batam ditentukan oleh tim reviewer Merdeka Belajar;

B. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Mekanisme

Pelaksanaan pertukaran pelajar dalam Program Studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

Persyaratan khusus yang berlaku di Politeknik Negeri Batam sebagai implementasi kegiatan Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar Politeknik Negeri Batam adalah:

1. Kegiatan pertukaran pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi berbeda dilakukan **dengan kesepakatan bersama** perguruan tinggi mitra dalam proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan, yang dapat berbentuk kerjasama bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasarkan wilayah).
2. Politeknik Negeri Batam menggunakan bentuk **bebas** untuk penyetaraan bobot kegiatan pertukaran pelajar dengan menggunakan kode mata kuliah Program Studi tujuan.
3. Kegiatan Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar Politeknik Negeri Batam maksimum setara dengan 20 SKS yang pada satu semester;
4. Pemenuhan kredit kegiatan Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar Politeknik Negeri Batam ditentukan oleh tim reviewer Merdeka Belajar;

C. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Mekanisme

Pelaksanaan pertukaran pelajar antar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

Persyaratan khusus yang berlaku di Politeknik Negeri Batam sebagai implementasi kegiatan Pertukaran Pelajar antar Program Studi di luar Politeknik Negeri Batam adalah:

1. Kegiatan pertukaran pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda dilakukan **dengan kesepakatan bersama** perguruan tinggi mitra dalam proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan, yang dapat berbentuk kerjasama bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasarkan wilayah).
2. Politeknik Negeri Batam menggunakan bentuk **bebas** untuk penyetaraan bobot kegiatan pertukaran pelajar antar Program Studi di luar Perguruan Tinggi dengan menggunakan kode mata kuliah Program Studi tujuan.
3. Kegiatan Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar Politeknik Negeri Batam maksimum setara dengan 20 SKS yang pada satu semester;
4. Pemenuhan kredit kegiatan Pertukaran Pelajar antar Program Studi di luar Politeknik Negeri Batam ditentukan oleh tim reviewer Merdeka Belajar;

2.1.2 Magang

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan lain-lain), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan lain-lain).

Mekanisme

Proses pelaksanaan kegiatan magang dibagi atas 2 jenis, yaitu magang yang merupakan bagian dari kurikulum asal dan magang yang merupakan bagian dari kegiatan MBKM nasional. Proses kegiatan magang yang merupakan bagian dari kurikulum asal dilakukan mengikuti pedoman magang yang berlaku di Politeknik Negeri Batam. Sedangkan proses kegiatan magang yang merupakan bagian dari kegiatan MBKM nasional mengikuti Prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

1. Kegiatan magang yang dilakukan **dengan MoU** dan merupakan bagian dari kegiatan MBKM yang berlaku nasional (diselenggarakan oleh Kemendikbud, dan/atau penyelenggara lainnya), serta bersifat magang bersertifikat, kreditnya langsung dihitung berdasarkan klaim pihak penyelenggara, yang **minimum** setara dengan 20 SKS/semester dan **maksimum** 40 sks/tahun;
2. Untuk pengakuan kegiatan MBKM magang nasional, setiap Program Studi Politeknik Negeri Batam **menambahkan kode mata kuliah pilihan/khusus** Merdeka Belajar kegiatan magang.

2.1.3 Studi/Proyek Independen

Program studi/proyek independen, yang dapat dilaksanakan 1-2 semester, dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Mekanisme

Proses pelaksanaan studi proyek independen mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

1. Kegiatan studi proyek independen yang diakui harus memenuhi syarat:
 - a. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini
 - b. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi, dibantu oleh calon dosen pembimbing;
2. Bentuk kegiatan studi proyek independen termasuk didalamnya tetapi tidak terbatas pada penelitian di industri, penelitian mandiri.
3. Kegiatan studi proyek independen dapat dihitung kreditnya menggunakan **bentuk bebas dan/atau berstruktur (hybrid)** yang **maksimum** setara dengan 20 SKS/semester dan **maksimum** 40 sks/tahun;
4. Pemenuhan kredit proyek kemanusiaan ditentukan oleh tim reviewer Merdeka Belajar;
5. Untuk pengakuan kegiatan studi proyek independen dan dalam pemenuhan SKS, setiap Program Studi Politeknik Negeri Batam **dapat menambahkan kode mata kuliah pilihan/khusus** Merdeka Belajar kegiatan studi proyek independen.

2.1.4 Penelitian/Riset

Kegiatan Program Penelitian/Riset dapat dilakukan selama 1 – 2 semester. Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- a. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Mekanisme

Proses pelaksanaan penelitian mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

1. Kegiatan penelitian dilakukan **dengan MoU** bersama mitra dari lembaga riset/laboratorium riset yang dapat dihitung kreditnya menggunakan bentuk **bebas bebas dan/atau berstruktur (hybrid)** yang **maksimum** setara dengan 20 SKS/semester dan **maksimum** 40 sks/tahun;
2. Pemenuhan kredit kegiatan penelitian ditentukan oleh tim reviewer Merdeka Belajar;
3. Untuk pengakuan kegiatan penelitian dan dalam pemenuhan SKS, setiap Program Studi Politeknik Negeri Batam **dapat menambahkan kode mata kuliah pilihan/khusus** Merdeka Belajar kegiatan penelitian.

2.1.5 Proyek Kemanusiaan

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Mekanisme

Proses pelaksanaan proyek kemanusiaan mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

1. Kegiatan proyek kemanusiaan yang diakui harus memenuhi syarat:
 - a. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:
 - Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai).
 - Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana.
 - b. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
2. Kegiatan proyek kemanusiaan dilakukan **dengan MoU** bersama mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain) yang dapat dihitung kreditnya menggunakan bentuk **bebas dan/atau berstruktur (hybrid)** yang **maksimum** setara dengan 20 SKS/semester dan **maksimum** 40 sks/tahun;
3. Pemenuhan kredit proyek kemanusiaan ditentukan oleh tim reviewer Merdeka Belajar;
4. Untuk pengakuan kegiatan proyek kemanusiaan dan dalam pemenuhan SKS, setiap Program Studi Politeknik Negeri Batam **dapat menambahkan kode mata kuliah pilihan/khusus** Merdeka Belajar kegiatan proyek kemanusiaan.

2.1.6 Kegiatan Wirausaha

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Mekanisme

Proses pelaksanaan kegiatan wirausaha mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

1. Kegiatan wirausaha dilakukan **dengan MoU** bersama dengan institusi mitra yang menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung yang dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha, yang dapat dihitung kreditnya menggunakan bentuk **bebas dan/atau berstruktur (hybrid)** yang **maksimum** setara dengan **20 SKS/semester** dan **maksimum 40 sks/tahun** yang dapat dilaksanakan **1-2 semester**;
2. Kegiatan wirausaha yang dilaksanakan harus memenuhi syarat:
 - a. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)
 - b. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal
 - c. Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
3. Program kewirausahaan mahasiswa dilaksanakan dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun, yang mana kegiatan tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Jurusan yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
4. Penilaian program kewirausahaan menggunakan rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian Pembelajaran **yang disusun oleh tim reviewer Merdeka Belajar**. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
5. Untuk pengakuan kegiatan wirausaha dan dalam pemenuhan SKS, setiap Program Studi Politeknik Negeri Batam **dapat menambahkan kode mata kuliah pilihan/khusus Merdeka Belajar** kegiatan wirausaha.

2.1.7 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Mekanisme

Proses pelaksanaan asistensi mengajar di satuan Pendidikan mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

1. Asistensi mengajar di satuan Pendidikan dilakukan **dengan MoU** bersama mitra satuan Pendidikan atau melalui kerjasama dengan program Indonesia

- Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud yang dapat dihitung kreditnya menggunakan bentuk **bebas** menggunakan kode mata kuliah pilihan/khusus merdeka yang **maksimum** setara dengan **20 SKS/semester** dan **maksimum 40 sks/tahun**;
2. Pemenuhan kredit asistensi mengajar di satuan Pendidikan ditentukan oleh tim reviewer Merdeka Belajar yang dapat dilakukan dalam bentuk **bebas dan/atau berstruktur (hybrid)** (melakukan penyetaraan dengan mata kuliah yang ada pada program studi);
 3. Mahasiswa yang melaksanakan asistensi mengajar di satuan Pendidikan wajib menyertakan informasi terkait surat tugas/penerimaan dari satuan Pendidikan dan jadwal mengajar yang harus dilengkapi pada saat pendaftaran kegiatan Merdeka Belajar.
 4. Untuk pengakuan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan dan dalam pemenuhan SKS, setiap Program Studi Politeknik Negeri Batam **dapat menambahkan kode mata kuliah pilihan/khusus** Merdeka Belajar kegiatan asistensi mengajar.

2.1.8 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- a. Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Mekanisme

Proses pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik mengikuti prosedur Kegiatan Merdeka Belajar di Luar Program Studi.

Persyaratan khusus

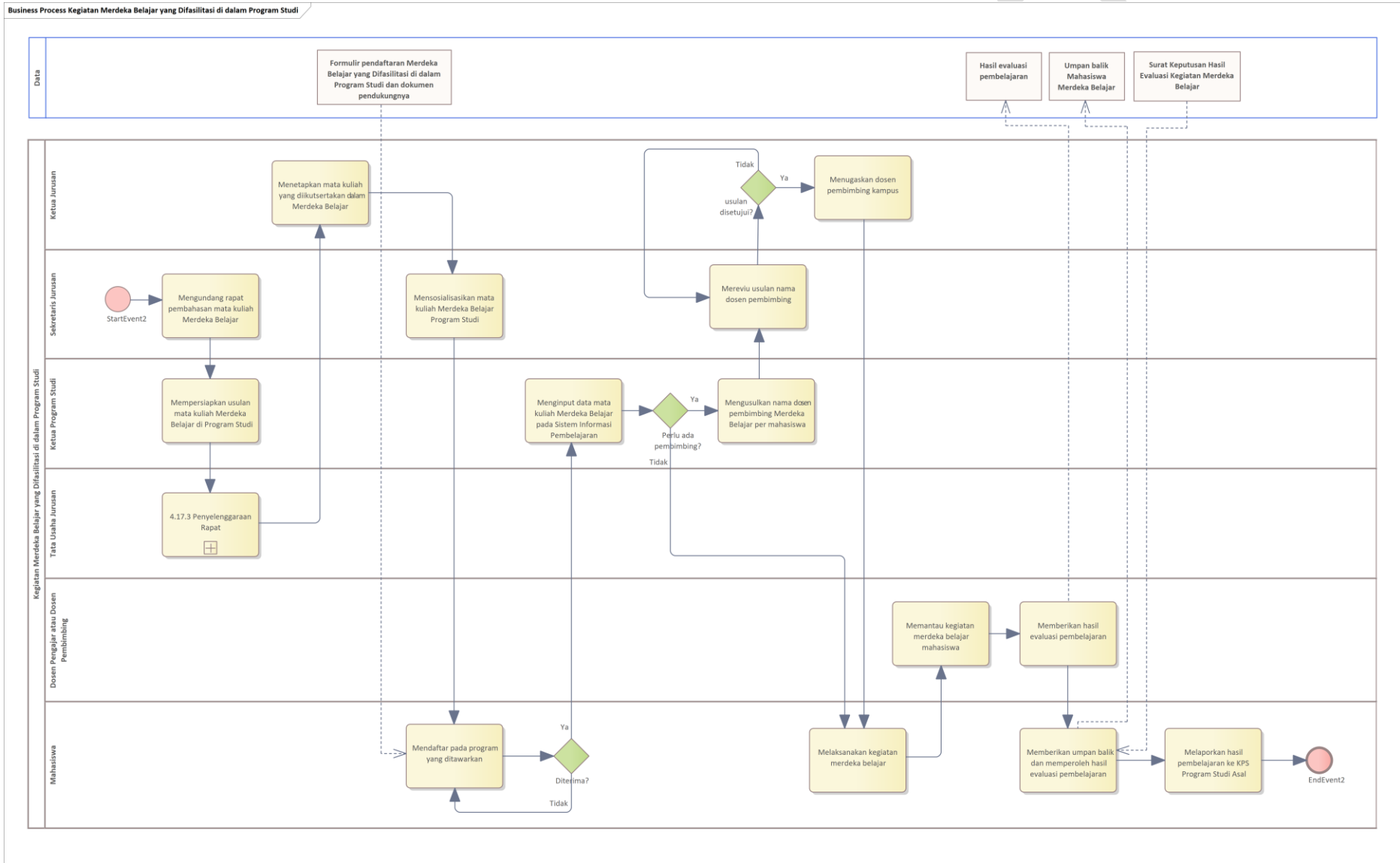
1. Kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik yang diakui harus memenuhi syarat:
 - a. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:
 - Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa.
 - Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)
 - b. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalnya irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)
2. Kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik **dengan MoU** bersama Kementerian Desa PDTT serta Kemdikbud yang dapat dihitung kreditnya menggunakan bentuk **bebas dan/atau berstruktur (hybrid)** yang **maksimum** setara dengan **20 SKS/semester** dan **maksimum 40 sks/tahun**;
3. Pemenuhan kredit kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik ditentukan oleh tim reviewer Merdeka Belajar;
4. Untuk pengakuan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik dan dalam pemenuhan SKS, setiap Program Studi Politeknik Negeri Batam **dapat menambahkan kode mata kuliah pilihan/khusus** Merdeka Belajar kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.
5. Persyaratan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa yaitu
 - a. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.

- b. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah minimal 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- c. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- d. Sehat jasmani dan rohani, dan untuk wanita yang tidak sedang hamil.
- e. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.

II.2 Kegiatan Merdeka Belajar yang difasilitasi di dalam Program Studi Politeknik Negeri Batam

Kegiatan Merdeka Belajar yang difasilitasi di dalam Program Studi dilaksanakan dengan mengikuti tahapan seperti ditunjukkan pada gambar 2. Berikut merupakan tanggungjawab masing-masing pihak:

1. Mahasiswa:
 - a. Mendaftar kegiatan Merdeka Belajar melalui pengambilan mata kuliah di SID, mencantumkan dalam Formulir Rencana Studi (FRS) dengan melalui proses konsultasi bersama dosen wali (pembimbing akademik);
 - b. Melaporkan kegiatan secara berkala dengan pembimbing yang ditunjuk (jika ada);
 - c. Melaporkan hasil kegiatan Merdeka Belajar ke KPS.
2. Dosen pengajar dan/atau dosen pembimbing:
 - a. Memantau perkembangan kegiatan Merdeka Belajar mahasiswa bimbingan;
 - b. Memberi penilaian jika dibutuhkan.
3. Program Studi dan Jurusan:
 - a. Memfasilitasi pendaftaran mahasiswa;
 - b. Melaksanakan rapat Merdeka Belajar;
 - c. Menentukan mata kuliah Merdeka Belajar beserta jumlah SKS yang ditawarkan per Program Studi;
 - d. Mengatur kuota peserta merdeka belajar yang dapat difasilitasi.
 - e. Mengelola administrasi teknis dan riwayat pelaksanaan Merdeka Belajar mahasiswa;
 - f. Menentukan dosen pembimbing jika diperlukan;
 - g. Mengarsip nilai mahasiswa.



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan Merdeka Belajar yang difasilitasi di dalam program studi di Politeknik Negeri Batam

REFERENSI

[1]. 2021. Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu, Pedoman Pengembangan Kurikulum.

[2]. 2020. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

UNCONTROLLED

LAMPIRAN FORMAT

LAMPIRAN 1.1 FORMULIR PENDAFTARAN MERDEKA BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI

FORMULIR PENDAFTARAN MERDEKA BELAJAR POLITEKNIK NEGERI BATAM Tahun.....	
Nama	:
Nomor Induk Mahasiswa	:
Program Studi Asal	:
Jenis Program Merdeka Belajar	: <input type="checkbox"/> Penelitian/Riset;
	<input type="checkbox"/> Proyek Kemanusiaan;
	<input type="checkbox"/> Kegiatan Wirausaha;
	<input type="checkbox"/> Studi/Proyek Independen;
	<input type="checkbox"/> Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik;
	<input type="checkbox"/> Magang Praktik Kerja;
	<input type="checkbox"/> Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan;
	<input type="checkbox"/> Pertukaran Pelajar.
Alasan memilih Program	:
Judul Program/Kegiatan	:
Nama Lembaga Mitra (jika ada)	:
Durasi Kegiatan	:
Rincian Kegiatan	: <i>Dilampirkan (jadwal kegiatan, deskripsi kegiatan, dll)</i>
Untuk Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik;	
Sumber Pendanaan (jika ada)	:
Jumlah Anggota	:
Nama Anggota	:
Untuk Program Pertukaran Pelajar	
Jenis Pertukaran Pelajar	<input type="radio"/> Antar Prodi di Politeknik Negeri Batam
	<input type="radio"/> Antar Prodi pada Perguruan Tinggi yang berbeda
	<input type="radio"/> Prodi sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda
Nama Program Studi Tujuan	:
[Kode] – [Nama Matakuliah][Jumlah SKS] yang di ambil	1. 2. 3. 4.

LAMPIRAN 1.2 ASESSMENT PORTOFOLIO

FORM ASESMEN PORTOFOLIO			
Nama	:		
NIM	:		
Kelas	:		
Program Studi	:		
Jurusan	:		
Jenis Kegiatan Merdeka	:		
Belajar yang dipilih	:		
No	Jenis Kegiatan/Dokumen	Keabsahan Bukti *)	
		Valid	Tidak Valid
1	Formulir Pendaftaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Surat Rekomendasi Perguruan Tinggi/Jurusan Asal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Surat Keterangan Sehat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Surat Persetujuan Dari Orang Tua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Surat Pakta Integritas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Transkrip Nilai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Surat Rekomendasi Perguruan Tinggi Asal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Surat Keterangan Sehat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tambahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Transkrip Nilai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Biodata/Curriculum Vitae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Sertifikat Pelatihan/Workshop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Karya tulis/produk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13			
14			
15			
16			

*Diisi oleh reviewer. Jika bukti valid, maka diberi tanda ✓

Catatan/Rekomendasi dari Reviewer:

.....
 Reviewer

 (Nama Lengkap)

LAMPIRAN 1.3 INSTRUMEN ASESMEN

Lampiran 1.3.1 Petunjuk Pengisian

1. Penentuan jenis asesmen untuk masing-masing bentuk kegiatan Merdeka Belajar mengacu pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Asesmen Kegiatan Merdeka Belajar

No	Nama Kegiatan Merdeka Belajar	Jenis/Bentuk Asesmen	Bentuk kegiatan	Keterangan
1	Pertukaran Pelajar	Bebas	Dalam PT	Adopsi nilai dan sks langsung, kode mata kuliah dari Program Studi tujuan
			Prodi sama luar PT	Adopsi nilai dan sks langsung, kode mata kuliah dari Program Studi tujuan
			Prodi beda luar PT	Adopsi nilai dan sks langsung, kode mata kuliah dari Program Studi tujuan
2	Magang	Bebas	ke program MBKM Nasional	Adopsi nilai dan sks langsung, kode mata kuliah disiapkan di kurikulum asal
3	Studi Independen	Hybrid (Bebas dan Terstruktur)	Di luar PT	Terdeskripsi pada poin 2
4	Penelitian	Hybrid (Bebas dan Terstruktur)	Di luar PT	Terdeskripsi pada poin 2
5	Proyek Kemanusiaan	Hybrid (Bebas dan Terstruktur)	Di luar PT	Terdeskripsi pada poin 2
6	Kewirausahaan	Hybrid (Bebas dan Terstruktur)	Di luar PT	Terdeskripsi pada poin 2
7	Asistensi Mengajar	Hybrid (Bebas dan Terstruktur)	Di luar PT	Terdeskripsi pada poin 2
8	Membangun Desa	Hybrid (Bebas dan Terstruktur)	Di luar PT	Terdeskripsi pada poin 2

2. Bentuk hybrid dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:
 - a. Ekuivalensi ke makul yang tersedia pada kurikulum asal (terstruktur)
 - b. Jika SKS belum terpenuhi, maka dapat melakukan salah satu atau lebih hal berikut:
 - adopsi nilai dan sks langsung (bentuk bebas), dengan kode makul disiapkan oleh kurikulum asal (kode makul per program kegiatan); dan/atau
 - siapkan penyetaraan SKS ke Capaian Pembelajaran (bentuk bebas) (kode makul per Capaian Pembelajaran)

Sebagai contoh adalah sebagai berikut:

Contoh 1

Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan, bentuk asesmen yang dilakukan dapat berupa asesmen bentuk bebas (*free-form*), sebagai berikut:

Kemampuan Hardskill:

Aspek Penilaian	SKS	Nilai
Merumuskan permasalahan keteknikan	3	A
Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	3	B
Kemampuan sintesa dalam bentuk design	4	A

Kemampuan Softskill:

Aspek Penilaian	SKS	Nilai
Kemampuan berkomunikasi	2	A
Kemampuan bekerjasama	2	A
Kerja keras	2	A
Kepemimpinan	2	A
Kreativitas	2	A

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Contoh 2

Mahasiswa magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah sebagai berikut (bentuk asesmen terstruktur/*structures*):

Mata Kuliah	SKS
Fenomena transport	2
Unit operasi	3
Industri proses kimia	3
Rekayasa reaksi kimia	3
Kontrol proses kimia	3
Teknologi separasi	2
Laporan akhir sebagai pengganti skripsi	4

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*). Format instrumen asesmen bentuk bebas dan terstruktur disajikan pada Lampiran 1.3.2 dan Lampiran 1.3.3.

2	Kemampuan Softskill	a. ... [...sks]				
		b. ... [...sks]				
		c. ... [...sks]				
3	Luaran kegiatan merdeka belajar (outcome)	...				
4	Capaian Pembelajaran					
n				

*) Blok aspek penilaian dengan warna berbeda untuk yang harus diisi oleh Dosen Pembimbing kampus dan mitra kampus, dan tuliskan seperti contoh berikut:

	Diisi oleh dosen pembimbing kampus
	Diisi oleh dosen pembimbing mitra kampus

Penulisan penamaan kode mata kuliah dapat menggunakan 1 kode mata kuliah pilihan yang disiapkan pada kurikulum asal, dan dapat juga dituliskan berdasarkan poin sks tertulis pada rubrik ini

Lampiran 1.3.3 Bentuk Terstruktur (Ekivalensi)

Form Ekivalensi Kegiatan Merdeka Belajar terhadap Mata Kuliah

Nama Mahasiswa	NIM	Prodi Asal	Jenis Kegiatan Merdeka Belajar	Judul Program/kegiatan	Nama lembaga mitra (jika ada)	Durasi Kegiatan	Outcome Profil Lulusan		Checklist relevansi	Persentase relevansi	Usulan Nama Makul yang relevan	Rekomendasi*)	
							1. ...	2. ...					
							Capaian Pembelajaran	1. ...					
								2. ...					
								3. ...					
							Capaian Pembelajaran Makul	1. ...					
								2. ...					
								3. ...					

*) tidak atau dapat diekivalensi

Setelah mendapatkan nama-nama mata kuliah yang relevan terhadap kegiatan merdeka belajar, selanjutnya mengisi instrumen asesmen bentuk bebas (rubrik penilaian) sebagai dasar bagi dosen pengajar/pembimbing menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

**LAMPIRAN 2.1 FORMULIR PENDAFTARAN MERDEKA BELAJAR YANG
DIFASILITASI DI DALAM PROGRAM STUDI**

FORMULIR PENDAFTARAN MERDEKA BELAJAR DI POLITEKNIK NEGERI BATAM 2021	
Nama	:
Tempat/Tanggal Lahir	:
Jenis kelamin	:
Nomor Induk Kependudukan	:
Nomor Induk Mahasiswa	:
e-mail	:
Nomor telepon genggam	:
Asal Perguruan Tinggi**	:
Program Studi Asal	:
Semester saat mendaftar	:
IPK*	:
Dosen Wali PT Asal**	:
Jurusan/Prodi yang dituju	:
Mata Kuliah yang diambil	:
 Bukti Pendukung yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa dari luar Polibatam:	
1. Transkrip Nilai	
2. Surat Pakta Integritas	
3. Surat Rekomendasi Perguruan Tinggi Asal	
4. Surat Persetujuan Dari Orang Tua	
5. Surat Keterangan Sehat	
 Bukti Pendukung yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa dari Polibatam:	
1. Surat Rekomendasi Jurusan Asal	
2. Surat Pakta Integritas	
 *Bagi mahasiswa yang IPK kurang dari 2,75 harus melampirkan portofolio pendukung	
**Pendaftar dari dalam Politeknik Negeri Batam tidak perlu mengisi bagian ini	
Dosen pembimbing akademik/ pemberi rekomendasi	Pengusul, Mahasiswa/i
(.....)	(.....)

Surat Pakta Integritas
Calon Peserta Mahasiswa Merdeka Belajar Politeknik Negeri Batam
Tahun 20..

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Perguruan Tinggi :
Program Studi :

Dengan ini menyatakan kesanggupan mengikuti program Merdeka Belajar Politeknik Negeri Batam tahun 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Saya bersedia untuk menerima jadwal perkuliahan yang akan ditentukan oleh Politeknik Negeri Batam. Jika saya menolak keputusan tersebut, maka saya bersedia untuk tidak dapat mendaftar program Merdeka Belajar Politeknik Negeri Batam berikutnya.
2. Mentaati seluruh ketentuan program Merdeka Belajar Politeknik Negeri Batam dalam peraturan dan kebijakan Politeknik Negeri Batam.
3. Berkomitmen dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan rangkaian program dari awal hingga selesai.
4. Selama mengikuti program Merdeka Belajar Politeknik Negeri Batam, saya bersedia mematuhi segala peraturan akademik dan kode etik mahasiswa yang berlaku di Politeknik Negeri Batam, maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya mengingkari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

.....,2021

Pembuat Pernyataan

TTD & materai Rp10.000

Nama lengkap

(KOP SURAT)
SURAT REKOMENDASI
No:

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

NIP/NIDN :

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa:

Nama :

NIM :

Program Studi/Jurusan :

Fakultas :

Semester :

IPK :

Untuk menjadi peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Politeknik Negeri Batam. Mahasiswa tersebut juga akan mengambil mata kuliah dalam:

1. Akuntansi Keuangan Menengah, 5 SKS dari Universitas Lampung (Contoh Penulisan)
2.
3.
4.
5.

Dengan ini kami juga menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan mahasiswa aktif pada (program studi, fakultas) tahun akademik dan memenuhi kriteria, syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Politeknik Negeri Batam

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., 2021

(Nama Terang)

SURAT PERSETUJUAN ORANG TUA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal lahir :
Pekerjaan :
Alamat :

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Perguruan Tinggi :
Perguruan Tinggi :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui anak saya untuk mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Politeknik Negeri Batam sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari Saya mengingkari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kota, Tanggal
Pembuatan Pernyataan

TTD & materai Rp10.000

Nama Lengkap (Orang Tua)

LAMPIRAN 2.2 SURAT KEPUTUSAN TENTANG HASIL EVALUASI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR POLITEKNIK NEGERI BATAM

Kop Surat

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BATAM
NOMOR.....

TENTANG
HASIL EVALUASI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BATAM,

Menimbang :

Mengingat :

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BATAM TENTANG HASIL
EVALUASI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR TAHUN.....

KESATU : Menetapkan Hasil evaluasi Kegiatan Merdeka Belajar di Politeknik Negeri Batam
Tahun..... untuk peserta yang tercantum dalam keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Batam
pada tanggal
Direktur,

(.....)
NIP.

**Lampiran Keputusan Direktur Politeknik Negeri Batam
Tentang Hasil Evaluasi Kegiatan Merdeka Belajar Tahun.....**

No... :

Tanggal:.....

DATA PESERTA MERDEKA BELAJAR

Nama :

Tempat, Tanggal Lahir :

NIM :

Pendidikan Asal

a. Jendang Pendidikan : *D3/D4

b. Program Studi :

c. Perguruan Tinggi :

Program Merdeka Belajar

a. Jenis Program : **Pertukaran Pelajar/Magang Praktik Kerja/ Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan/ Penelitian-Riset/Proyek Kemanusiaan/Kegiatan Wirausaha/Studi Proyek Independen/ Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik*

b. Program Studi :

c. Jendang Pendidikan : *D3/D4

Tanggal mulai kegiatan :

Tanggal selesai kegiatan :

**coret yang tidak perlu*

HASIL EVALUASI

No	Kode Mata kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai
1				
2				
3				
4				
5				

**)Capaian Pembelajaran (Silabus) dapat diakses pada website www.polibatam.ac.id*

LAMPIRAN 3. UMPAN BALIK MAHASISWA MERDEKA BELAJAR

UMPAN BALIK KEGIATAN MERDEKA BELAJAR POLITEKNIK NEGERI BATAM

Data Mahasiswa

Nama	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Jenis Program	:	
Tempat Merdeka Belajar*	:	

**isikan dengan tempat mahasiswa melakukan kegiatan Merdeka Belajar (cth. Tempat magang, studi independent, proyek kemanusiaan, dll. Apabila berupa lomba, isikan dengan nama dan tempat lomba yang diikuti)*

Parameter Evaluasi

No	Parameter	Tanggapan			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
		4	3	2	1
1	Program bermanfaat bagi pengembangan diri (softskill dan hardskill)				
2	Ilmu yang diperoleh di kampus dapat diimplementasikan pada kegiatan Merdeka Belajar				
3	Mendapat pengalaman dan ilmu baru yang belum diperoleh saat belajar di kampus				
4	Pengelolaan program Merdeka Belajar efektif				

Kesan dan Pesan terhadap Kegiatan Merdeka Belajar

1. Kesan terhadap Kegiatan Merdeka Belajar:

2. Kendala Ketika Mengikuti Program Merdeka Belajar:

3. Masukan Untuk Pengelolaan Program Merdeka Belajar:
